

**PENGARUH PEMBINAAN KADER POSYANDU TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
DALAM KEGIATAN POSYANDU RIA KENCANA
RT.28 DI KELURAHAN PRAPATAN
TAHUN 2020**

Novi Pasiriani¹⁾, Sutrisno²⁾,
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kaltim

ABSTRACT

The knowledge and skill of posyandu cadres from the observations of researches in the field is not maximal where not all posyandu in Prapatan have implemented a 5 step desk system, in order to overcome this problem there needs to be intensive coaching in an effort to increase cadres knowledge and skill in implementing posyandu.

The purpose of this study was to assess how much influence the posyandu cadre had on the knowledge and skills in posyandu activities in the village of Prapatan, through a quasi-experimental research design with a pre and post test control group design approach, with a sample size of 10 Posyandu cadres. Coaching in groups This treatment will run for 2 months where each posyandu cadres per month will be evaluated pre test and post test for knowledge variables and skill variables with direct observation using observation sheets before coaching and after coaching. The results of the study were analyzed by T-test while.

Keywords: *Posyandu, Cadre, Desk System*

ABSTRAK

Pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dari pengamatan peneliti dilapangan kurang maksimal dimana tidak semua posyandu di kelurahan prapatan menerapkan sistem meja 5 langkah, untuk itu dalam mengatasi masalah tersebut perlu adanya pembinaan secara intensif dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam pelaksanaan posyandu.

Tujuan penelitian ini untuk menilai seberapa besar pengaruh pembinaan kader posyandu terhadap pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan posyandu di kelurahan Prapatan, melalui rancangan penelitian yang bersifat quasi-experimental design dengan pendekatan pre and post test control group design, dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang kader posyandu. Penelitian dilakukan selama 2 bulan. Dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi pre test dan post test untuk variabel pengetahuan dan variabel

keterampilan dengan pengamatan langsung menggunakan lembar observasi sebelum pembinaan dan setelah pembinaan. Hasil penelitian dianalisis dengan T-test sedangkan alat ukurnya menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi keterampilan.

Kata Kunci: Posyandu, Kader, Sistem Meja

PENDAHULUAN

Cakupan Posyandu yang aktif di Balikpapan Kota sebanyak 120 (0,17%) dan yang tidak aktif sebanyak 18 posyandu (1,23%) sedangkan posyandu di Kelurahan Prapatan dari 28 posyandu yang ada terdapat 18 posyandu tingkat pratama, madya dan purnama sedangkan 10 posyandu sehingga perlu adanya pembinaan kader di beberapa posyandu (Profil DKK, 2017)

Banyak sekali peran kader dalam kegiatan posyandu seperti pendaftaran, penimbangan balita, pengisian atau pencatatan KMS, penyuluhan serta pelayanan dan tahap pembinaan seperti menilai dan mengevaluasi kembali serta melakukan kunjungan rumah. Dari pengamatan peneliti di lapangan, pada kader di posyandu Ria Kencana RT.28 Kelurahan Prapatan diketahui bahwa kader belum semua melaksanakan sistem meja 5 langkah, hal ini dikarenakan pengetahuan yang kurang serta tidak semua kader mendapatkan alih keterampilan atau pelatihan dari kelurahan maupun puskesmas setempat, sehingga mereka belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan posyandu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Penelitian ini bersifat quasi-experimental design dengan pendekatan pre and post test control group design. Penelitian ini menjelaskan pengaruh sampel. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembinaan kader posyandu terhadap pengetahuan dan keterampilan kader dalam kegiatan posyandu Ria Kencana RT.28 Kelurahan Prapatan. Analisis data menggunakan sistem komputerisasi. Data sebelum dilakukan analisis, maka sebelumnya dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk karena jumlah sampel < 50 . setelah itu dapat dianalisis untuk mengetahui skor pengetahuan dan keterampilan sebelum dan setelah pembinaan dianalisis untuk mendapatkan perbedaan skor pengetahuan dengan menggunakan uji t test paired jika data berdistribusi normal dan jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji wilcoxon dengan tingkat kemaknaan hasil uji ditentukan berdasarkan nilai $p < 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini ingin melihat pengaruh pembinaan terhadap pengetahuan kader tentang posyandu sebelum dan sesudah diberikan pembinaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembinaan terhadap pengetahuan kader dengan nilai $p \text{ value } 0,000 < \alpha 0.05$. hal ini dapat dilihat adanya kenaikan skor pengetahuan sebesar 5,600. dimana skor pengetahuan terendah sebelum diberikan pembinaan adalah 3,10 dan setelah diberikan pembinaan skor pengetahuan meningkat menjadi 8,70. Pada penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa selisih rata-rata skor keterampilan sebelum dan sesudah diberikan pembinaan adalah -2,700, hal ini menjelaskan bahwa nilai rata-rata sesudah diberikan pembinaan lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan sebelum diberikan pembinaan, yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan sebelum dan sesudah diberikan pembinaan. Nilai standar deviasi menunjukkan nilai 0.823, nilai standar deviasi ini menjelaskan bahwa variasi data dalam kelompok eksperimen tidak menunjukkan rentang yang lebar. Nilai Standar Error 0.260 dimana nilai rentang interval kepercayaan 95% adalah -3.289 sampai dengan -2.111, nilai standar error yang lebih kecil dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa variasi data baik. Dari hasil uji t dependent $t_{hitung} = -10,371 < t_{tabel} (n-1, \frac{1}{2}\alpha) = -2.045$ dan nilai signifikan didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan keterampilan sebelum dan sesudah diberikan pembinaan.

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah pemberian bukti oleh seseorang melalui proses pengikat atau pengenalan informasi, ide yang sudah diperoleh sebelumnya. Menurut Bloom dalam Notoadmodjo (2005), pengetahuan (knowledge) adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya), dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (over behavior), karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui pembinaan. Menurut Thoha (2015) pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan pembinaan bisa menunjukan kepada perbaikan atas sesuatu.

Pembinaan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu karena dengan pengetahuan yang baik tentang tugas dan tanggung jawabnya, hasil kerja kader menjadi maksimal. Apabila seorang kader tidak mengetahui dengan baik tentang perkembangan pada balita tersebut, maka kader tidak akan mampu melaksanakan perannya dalam perkembangan anak seperti melakukan penyuluhan pada orang tua mengenai perkembangan dan prinsip stimulasi, serta melakukan deteksi dini pada perkembangan balita. Menurut peneliti kader di Posyandu Kencana Ria RT 28 masih banyak yang memiliki pengetahuan kurang dan berdampak pada kunjungan balita ke posyandu sehingga perlu dilakukan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang tugas dan tanggung jawabnya sebagai kader posyandu. Pembinaan yang dilakukan memberikan hasil yang baik karena peserta yaitu kader posyandu mengikuti kegiatan dengan serius dan sungguh-sungguh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut, ada pengaruh pembinaan kader posyandu terhadap pengetahuan dalam kegiatan posyandu Ria Kencana RT.28 di Kelurahan Prapatan dengan nilai p value 0,000. terdapat peningkatan skor sebesar 5,600 setelah diberikan pembinaan dan ada pengaruh pembinaan kader posyandu terhadap keterampilan dalam kegiatan posyandu Ria Kencana RT.28 di Kelurahan Prapatan dengan nilai p value 0,000. nilai rata-rata sebelum pembinaan. terdapat peningkatan skor sebesar 2,700 setelah diberikan pembinaan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang diberikan adalah bagi Dinas Kesehatan Kota (DKK) Balikpapan melakukan evaluasi mengenai penyelenggaraan posyandu dan mempersiapkan kader posyandu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik melalui pembinaan-pembinaan secara intensif dan mengevaluasi kinerja kader posyandu dan bagi tenaga kesehatan lakukan pembinaan atau pelatihan-pelatihan kepada kader posyandu agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah Sagita.2017. Peran Kader dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak. UIN. Makasar
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Dekpes RI, 2016 *Posyandu*. Jakarta. Sekretariat Jendral Kemenkes RI.
- Departemen Kesehatan RI, 2012, Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, Jakarta: Departemen Kesehatan
- Depkes RI. 2011. *Buku Pegangan Kader*. Jakarta. Pusat Promosi Depkes RI.
- Depkes, 2012. Ayo ke Posyandu Setiap Bulan: POSYANDU Menjaga Ayo ke Anak dan Ibu Tetap Sehat.
- Departemen Kesehatan dan Pokjanal Posyandu.2012.Modul Pelatihan Kader Posyandu. Jakarta
- Effendi, 1998.*Buku Pedoman Pegangan Kader Posyandu*. Dinas Kesehatan
- Fathoni, A. Rumintang, B.I, Hanafi, F. 2012. Peran Kader Dalam Deteksi Dini Kasus Resiko Tinggi Ibu HAmil dan Neonatus. Jurnal Kesehatan Prima. Mataram
- Fitri, 2011. Pelatihan Terhadap Keterampilan Kader Posyandu. Skripsi, Unes. Surabaya
- Hosea Ocbrianto. 2012.Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Balita (Studi Kasus Pada Posyandu Nusa Indah II RW 11 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Depok, skripsi, Depok.
- Lubis, Zulhaida. 2015. Pengetahuan dan Tindakan Kader Posyandu Dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatra Utara
- Marni Tangkedatu Sirante.2012.Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Tagolu Kecamatan Lage Kabupaten Poso Sulawesi Tengah, skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar
- Nasir, M., 2008. Peran Posyandu Dalam Penyebaran Informasi Tentang Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Banda SaktiKotahoksemawe, Tesis, Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatra Utara
- Notoatmojo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. PT.Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmojo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT.Rineka Cipta. Jakarta
- Sukiarto, Edi. 2007. Pengaruh Pelatihan dengan Metode Belajar Berdasarkan Masalah Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Dalam Kegiatan Posyandu. Tesis. Pasca Sarjana UNDIP. Semarang

